

## PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM AKUNTANSI KEUANGAN

Nunuk Suryanti<sup>1</sup>, Sukarni<sup>2</sup>, Wiwin Setiawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, nunuksuryanti@edu.uir.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, sukarni@edu.uir.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, wiwinsetiawati628@student.uir.ac.id

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p86-91>

### Article history

*Received*

24 December 2022

*Revised*

23 February 2023

*Accepted*

20 April 2023

### How to cite

Suryanti, N., Sukarni, & Setiawati, W. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 86-91.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p86-91>

**Kata Kunci:** PjBL, akuntansi keuangan, HOTS, model ADDIE

**Keywords:** PjBL, financial accounting, HOTS, ADDIE model

### Corresponding author

Nunuk Suryanti

[nunuksuryanti@edu.uir.ac.id](mailto:nunuksuryanti@edu.uir.ac.id)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



### Abstrak

Pengembangan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata kuliah akuntansi keuangan bertujuan untuk meningkatkan HOTS mahasiswa dalam menganalisis unsur-unsur laporan keuangan. Model yang digunakan adalah ADDIE, dalam matakuliah pengelolaan Akuntansi UMKM. Model diterapkan selama satu semester. Hasil uji keefektifan juga menunjukkan sangat efektif, dan hasil kepraktisan juga menunjukkan skor sangat praktis sehingga model pengembangan PjBL pada akuntansi keuangan dapat digunakan tanpa revisi..

### Abstract

*The development of the Project Based Learning (PjBL) learning model in financial accounting courses aims to increase student HOTS in analyzing elements of financial statements. The model used is ADDIE, in the MSME Accounting management course. The model is applied for one semester. The effectiveness test results show that it is very effective, and the practicality results also show a very practical score so that the PjBL development model in financial accounting can be used without revision.*

## PENDAHULUAN

Akuntansi Keuangan merupakan salah satu mata kuliah inti dari Jurusan Akuntansi yang memegang peranan penting dalam menilai kualitas lulusan Program Studi. Dalam mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa untuk memiliki dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis (Latif et al., 2019). Sebelum mengambil mata kuliah akuntansi keuangan mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah prasyarat dasar-dasar akuntansi keuangan. Pengetahuan dasar akuntansi keuangan membekali peserta didik dalam kemampuan mencatat transaksi keuangan dan analisis yang baik untuk likuiditas dan profitabilitas bisnis (azih dalam umar 2014). Oleh karena itu mahasiswa diminta untuk memiliki dan mengembangkan keterampilan problem solving untuk belajar akuntansi keuangan dalam jangka panjang.

Drennan & Rohde, (2002) mengamati bahwa terjadi penurunan prestasi siswa jurusan akuntansi. Dimana belum ada hasil yang berkesan untuk akuntansi pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Faktor penyebab dari rendahnya prestasi belajar akuntansi antara lain, masih rendahnya kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam menganalisis. (Langgi et al., 2022) menyatakan bahwa jika keberhasilan dalam bidang akuntansi yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berfikir kritis. Oleh karena itu sebuah keharusan bagaimana mengembangkan kemampuan ini di dalam kelas, dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang ada. Dimana menurut Burnett (2003) berdasarkan survey yang telah dilakukan ditemukan bahwa para praktisi memberi peringkat untuk kemampuan berfikir kritis menduduki satu dari empat keterampilan penting yang harus dimiliki seorang akuntan.

Berdasarkan karakteristik mata kuliah Akuntansi Keuangan antara lain (1) membutuhkan mahasiswa yang memiliki dan bisa mengembangkan keterampilan problem solving (Jones dan Wright, 2011), (2) kandungan materinya membutuhkan tingkat kognitif yang lebih tinggi, dan (3) membutuhkan kemampuan yang lebih besar dalam memproses pengetahuan sebelumnya (Carrington 2012). Higher Order Thinking diperlukan agar siswa memiliki keterampilan sesuai kebutuhan mereka untuk berpikir kreatif dan kritis dalam memecahkan masalah akuntansi dalam rangka membuat keputusan (Myers, 2016; Thompson & Washington, 2015).

Proses analisis, interpretasi dan pelaporan atas laporan keuangan merupakan tujuan utama dari proses akuntansi dalam perencanaan masa depan (Myers, 2016). Mahasiswa perlu terjun secara langsung dalam meningkatkan kompetensi analisis laporan keuangan (Alao & Ukpong, 2020). Maka dari itu pembekalan terhadap kemampuan menalar perlu ditingkatkan sehingga dapat melakukan proses berfikir secara kritis. Proses

berfikir kritis bisa dilatih melalui pemberian pertanyaan dengan option jawaban lebih dari satu sehingga diskusi dapat dilakukan (Alsaman, 2017).

Studi terdahulu telah cukup banyak dalam mengkaji keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran (Okwelle & Owo, 2019), namun cukup sedikit topik ini digali dalam bidang pembelajaran akuntansi. Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya PjBL dengan strategi scaffolding yang diterapkan pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa (Jamaluddin et al., 2019). Dalam akuntansi manajemen, PjBL terbukti dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengambilan keputusan bisnis (Wirawan & Radianto, 2013). Berdasarkan pendapat Hudianingsih et al., (2019) menyarankan bahwa dibutuhkan pengembangan atau pengujian ulang dengan mempertajam pemahaman mahasiswa tentang bagaimana konsep-konsep inti dari proses PjBL harus dijalani.

Beberapa penelitian (Bento, 2011; Berbel, 2011) menekankan bahwa metodologi PjBL dapat memberikan minat siswa yang lebih besar karena akan ada kebutuhan untuk melakukan investigasi dan mencari solusi dari situasi masalah yang disajikan. Namun, masih ada pertanyaan mengenai hasil positif yang dapat diberikan metodologi dalam proses pembelajaran (Kokotsaki, Menzies, & Wiggins, 2016), yang menunjukkan perlunya studi lebih lanjut tentang kemungkinan manfaat PjBL pada pembelajaran (Guo, Saab, Post, & Laksamana, 2020).

Oleh karena itu untuk berdasarkan analisis kebutuhan dan kajian studi terdahulu dalam rangka mengembangkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa akuntansi dikembangkan sebuah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata kuliah Pengelolaan Keuangan UMKM. Mata kuliah ini dipilih karena mahasiswa akan terjun langsung untuk mengelola atau menganalisis laporan keuangan UMKM secara nyata. Model pembelajaran ini memungkinkan pembelajaran dan pengembangan kompetensi, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan berpikir kritis. transformasi pengalaman, menghasilkan pengetahuan atau pembelajaran yang diperoleh melalui praktik atau observasi (Kolb & Kolb, 2005).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Model pengembangan yang dikembangkan dalam penelitian adalah model pengembangan yang diadaptasi dari model ADDIE dengan tahapan pengembangan yang terdiri dari: 1) Analisis kebutuhan, 2) Desain prototype awal, 3) Validasi, 4) Revisi, 5) Uji coba terbatas, 6) Revisi. Pada penelitian sampai pada tahap pengembangan saja belum sampai pada diseminasi.

Data tentang analisis kebutuhan diperoleh melalui observasi awal dengan wawancara dan beberapa kajian literatur yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi. Data ini dijadikan pedoman dalam tahap desain prototype awal model pembelajaran Project Based Learning. Kemudian jika prototype model pembelajaran Project Based Learning tersebut telah rampung, maka yang dilakukan selanjutnya adalah uji validitas yang dilakukan oleh validator, dalam hal ini yang memiliki keahlian dalam bidang model pembelajaran dan pembelajaran akuntansi. Setelah desain prototype model pembelajaran Project Based Learning valid untuk digunakan maka desain tersebut diuji coba, pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah manajemen keuangan UMKM. Uji cob aini dilakukan selama 4 bulan untuk mengetahui keefektifannya. Uji Kepraktisan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada parktisi pendidikan yaitu guru akuntansi baik SMK maupun di SMA. Berikut adalah analisis data untuk kevalidan, kepraktisan dan keefektifan prototype awal model pembelajaran Project Based Learning.

#### Analisis Validitas

Berdasarkan hasil validasi *prototype* awal model pembelajaran *Project Based Learning* dari ahli, ditentukan nilai rata-rata dari nilai yang diberikan oleh validator. Selanjutnya ditentukan nilai rata-rata validitas *prototype* awal dengan merujuk pada interval nilai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Interval	Kriteria
$3,25 \leq M < 4,00$	Dapat digunakan tanpa revisi
$2,50 \leq M < 3,25$	Dapat digunakan dengan revisi kecil
$1,75 \leq M < 2,50$	Dapat digunakan dengan revisi besar
$1,00 \leq M < 1,75$	Tidak dapat digunakan

Sumber: Riduwan:2009

#### Analisis Kepraktisan

*Prototype* awal model pembelajaran *Project Based Learning* dikatakan praktis apabila menurut penilaian praktisi dapat dengan mudah dilaksanakan. Data penilaian praktisi akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif persentase menggunakan rumus berikut:

$$presentase = \frac{\sum x}{SMI} x 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kriteria kepraktisan merujuk pada interval berikut:

Tabel 2 Kriteria Kepraktisan

Rentang presentase	Kriteria
85,01% - 100%	Sangat praktis
70,01% - 85%	Cukup praktis
50,01% - 70%	Kurang praktis
01,00% - 50%	Tidak praktis

Sumber: Akbar: 2013

#### Analisis Keefektifan

*Prototype* awal model pembelajaran *Project Based Learning* dikatakan efektif jika menurut penilaian praktisi (guru) berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki menyatakan bahwa *prototype* awal model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dan secara nyata di dalam proses pembelajaran pelaksanaannya efektif, dengan indikator bahwa tujuan dari pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* tercapai, yaitu meningkatkan kompetensi dalam membuat laporan keuangan.

Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang disusun. Hasil rubrik penilaian kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase menggunakan rumus berikut:

$$presentase = \frac{\sum x}{SMI} x 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kriteria keefektifan merujuk pada interval berikut:

Tabel 3 Kriteria Kepraktisan

Rentang presentase	Kriteria
85,01% - 100%	Sangat praktis
70,01% - 85%	Cukup praktis
50,01% - 70%	Kurang praktis
01,00% - 50%	Tidak praktis

Sumber: Akbar: 2013

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini alur dari model Project Based Learning,



Sumber: diadaptasi dari Bento (2011)

##### Perencanaan

Mahasiswa melakukan perencanaan apakah UMKM jasa atau produksi yang akan menjadi tempat proyek pembelajaran disesuaikan dengan jaringan dan kemampuan)

##### Eksekusi

Siswa melakukan wawancara dan observasi terkait data yang diminta dalam proyek pembelajaran antara data Harga Pokok Produksi, data asset, hutang dan modal UMKM serta data asset tetap untuk menentukan besarnya penyusutan setiap tahunnya. Dari data dibuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan Neraca

##### Analisis

Siswa melakukan konsultasi dengan dosen pengampu tentang hasil data yang didapatkan dan mencoba

melengkapi dan menuangkan data sesuai dengan format yang diminta

#### Presentasi

Siswa memaparkan hasil laporan proyek pembelajaran

#### Evaluasi

Siswa bersama dosen pengampu melakukan evaluasi laporan proyek apakah sudah sesuai atau belum, jika belum sesuai maka harus diplakukan perbaikan.

### Hasil Uji keefektifan

Hasil uji keefektifan didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dengan rincian hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil uji keefektifan

No	Item	Total Skor	%	Kesimpulan
1	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis komponen yang termasuk dalam akun biaya atau beban dalam proyek pembuatan laporan keuangan laba-rugi UMKM	13	81,25	Cukup praktis
2	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis komponen yang termasuk dalam akun pendapatan untuk proyek pembuatan laporan keuangan laba-rugi UMKM	12	75	Cukup praktis
3	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan Analisis komponen perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)	16	100	Sangat praktis
4	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis perbedaan pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain	15	93,75	Sangat praktis
5	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis beban operasional usaha dan beban lain-lain	13	81,25	Cukup praktis
6	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis penerapan siklus akuntansi pada UMKM jasa atau produksi	14	87,5	Sangat praktis

7	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis komponen aktiva lancar dan tidak lancar	14	87,5	Sangat praktis
8	Tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan Analisis komponen kewajiban lancar dan tidak lancar	15	93,75	Sangat praktis
9	Dalam tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan analisis perhitungan beban penyusutan metode garis lurus	15	93,75	Sangat praktis
10	Dalam tahapan model PjBL mempermudah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membuat laporan keuangan dengan benar khususnya untuk UMKM jasa atau produksi.	16	100	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil rata-rata skor secara keseluruhan item mendapatkan nilai 89% artinya model pembelajaran Project based learning dalam kategori sangat praktis untuk digunakan.

### Hasil Uji validitas

Hasil Validitas Isi berdasarkan penilaian dari 2 pakar akuntansi keuangan, adalah sebagai berikut:

Rata-rata skor adalah 3,85, dengan demikian model pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi. Oleh karena itu project based learning dapat digunakan meningkatkan kemampuan analisis peserta didik berdasarkan hasil dari penilaian penilaian portofolio dari proyek yang dihasilkan berupa analisis laporan keuangan UMKM.

### Hasil Uji Kepraktisan

Hasil Kepraktisan berasal dari skor kuesioner yang dibagikan kepada 4 praktisi pendidikan yaitu guru akuntansi dengan perolehan Skor uji kepraktisan yaitu 89% masuk kategori sangat praktis.

Pengembangan model pembelajaran PjBL berdasarkan pada kebutuhan bahwa mahasiswa lebih memahami ketika dihadapkan dengan pembelajaran kontekstual. Dalam hal ini pembelajaran kontekstual yang dirancang dalam model PjBL. Berikut ini pernyataan dari salah seorang mahasiswa terkait pembelajaran PjBL yang telah mereka lakukan di kelas.

“Menurut saya, saya lebih mengerti jika terjun langsung kelapangan karena saya mengerti apa itu yang dimaksud UMKM dan juga PjBL ini sangat berguna bagi saya. Dengan adanya PjBL ini kita lebih tau apa itu UMKM. Dan juga lebih mengerti bagaimana cara mengelolah keuangannya. Setelah melihat apa yang dilakukan”

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual (CTL) membantu siswa untuk menghubungkan konten yang mereka pelajari dengan konteks kehidupan di mana konten tersebut dapat digunakan (Bern & Erickson, 2001). CTL membantu membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasi. Menurut teori pembelajaran kontekstual, pembelajaran terjadi hanya ketika siswa memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian rupa sehingga masuk akal dalam kerangka acuan mereka (CORD, 1998). CTL juga telah didefinisikan sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan menghubungkan mata pelajaran akademik dengan konteks pembelajaran kehidupan sehari-hari, yang berada dalam konteks keadaan pribadi, budaya dan sosial.

Menurut (Hudson & Whisler, 2007), "Proses koneksi yang ideal akan tiga kali lipat: (1) siswa meninjau kembali apa yang sudah mereka ketahui terkait dengan konsep baru; (2) mereka mempelajari dan mempraktikkan konsep baru; dan (3) mereka mengaitkan apa yang telah mereka pelajari dengan skenario kehidupan nyata [5]. CTL berfungsi dalam meningkatkan peran guru sebagai fasilitator untuk membimbing siswa mengkonstruksi pengetahuannya agar menjadi cerdas, pribadi yang reaktif, dan inovatif sesuai dengan harapan pendidikan abad 21 (Islam, 2017). CTL menekankan pada pemikiran tingkat tinggi, transfer pengetahuan interdisipliner, serta pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber (Triyanto, 2010)

## SIMPULAN

Model pengembangan PjBL dalam mata kuliah manajemen keuangan UMKM berdasarkan uji kepraktisan mendapatkan skor dalam kategori sangat praktis untuk digunakan. Hasil uji keefektifan juga sangat efektif. Berdasarkan hasil uji validitas juga menunjukkan bahwa model PjBL bisa digunakan tanpa revisi. Harapan dari model pengembangan ini agar dapat mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam menganalisis unsur-unsur laporan keuangan UMKM sebagai alat pengambilan keputusan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar model ini dapat dikembangkan sampai diseminasi, serta lebih fokus pada pengembangan HOTs secara keseluruhan beserta instrumen untuk mengukur kemampuan HOTs mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau, atas bantuan pendanaan mulai dari proses penelitian sampai pembuatan laporan dan luaran penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Alao, O. E., & Ukpong, M. J. (2020). Instructional Resources and Effective Pedagogy of Financial Accounting in Secondary Schools, Lagos, Nigeria. *International Business Education Journal*, Vol. 13, 94- 108, 2020.

- Alsaman, A.M. (2017). The effectiveness of using [the] case-based learning approach: Student perceptions and assessment tools used in [an] Accounting case study course. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, Vol. 11, No. 10, 26-40.
- Bento, E. D. J. (2011). Aprendizagem por projetos para o desenvolvimento de competências: uma proposta para a educação profissional. *Dissertação (Mestrado em Educação)*, Pontifícia Universidade Católica de Campinas, Campinas.
- Berbel, N. A. N. (2011). As metodologias ativas e a promoção da autonomia de estudantes. *Semina: Ciências Sociais e Humanas*, 32(1), 25-40.
- Berns, R. G. & Erickson, P. M. (2001) "Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy", *The Highlight Zone: Research @ Work*, No. 5, Retrieved December 27, 2018 from: <http://www.nccte.org/publications/infosynthesis/highlightzone/highlight05/highlight05-CTL.pdf>
- Burnett, S. (2003). The future of accounting education: A regional perspective, *Journal of Education for Business*, 78(3), 1-29.
- Carrington, L. G. (2012). Ready for intermediate accounting? Factors affecting student preparation. Paper presented at The 2012 Orlando International Academic Conference, Orlando, Florida, USA.
- CORD, (1998). *CORD algebra 1: mathematics in context*, South-Western Educational Publishing, Cincinnati, OH.
- Drennan, L. G., & Rohde, F. H. (2002). Determinants of performance in advanced undergraduate management accounting: An empirical investigation. *Accounting and Finance*, 42(1), 27-40. <https://doi.org/10.1111/1467-629X.00065>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 1-13
- Hudiananingsih, D., Sitawati, R., Widanta, M. R. J., Ardika, D., Gede, S., & Sadiyah, W. (2019). *Effectiveness of Project-Based Learning (PjBL)*. 354(iCASTSS), 378-382. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.80>
- Hudson, C. C., & Whisler, V. R. (2007). Contextual teaching and learning for practitioners. *IMSCI 2007 - International Multi-Conference on Society, Cybernetics and Informatics, Proceedings*, 2(4), 228-232.
- Jamaluddin, N. S., Kadir, S. A., Alias, S. N., & Abdullah, A. (2019). Scaffolding through Project Based Learning on the Change of Student Achievement: A Study in Accounting Principles Subject. *International Journal of Academic*

*Research in Business and Social Sciences*, 9(9), 567–577. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i9/6330>

[https://www.academia.edu/download/37429745/JMAA\\_2013.9.pdf#page=50](https://www.academia.edu/download/37429745/JMAA_2013.9.pdf#page=50)

- Jones, S. H., & Wright, M. (2011). Effect of cognitive style on performance in introductory financial accounting and the decision to major in accounting. *Global Perspectives on Accounting Education*, 8, 7-26.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2005). Learning styles and learning spaces: Enhancing experiential learning in higher education. *Academy of management learning & education*, 4(2), 193-212.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving schools*, 19(3), 267-277.
- Langgi, N. R., Siswandari, & Sangka, K. B. (2022). Analysis of Student ' s Critical Thinking Ability in Accounting. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 16(2), 15–24.
- Latif, N. E. A., Yusuf, F. M., Tarmezi, N. M., Rosly, S. Z., & Zainuddin, Z. N. (2019). The application of critical thinking in accounting education: A literature review. *International Journal of Higher Education*, 8(3), 57–62. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n3p57>
- Islam, M. A. (2017). “Future of Accounting profession: Three major changes an implications for teaching and research”. Retrieved January 25, 2019 from <https://www.ifac.org/global-knowledgegateway/business-reporting/discussion/futureaccounting-profession-three-major>
- Myers, L. P. (2016). Knowledge structures and their relevance for teaching and learning in introductory financial accounting. *South African Journal of Accounting Research*, Vol. 30, No. 1, 79-95.
- Okwelle, P. C., & Owo O. T. 2018. Effects of collaborative learning on academic performance of student in technical drawing in Rivers State University Port Harcourt, Nigeria. *International Journal of Education Benchmark*, Vol. 9, No. 1, 70-79.
- Thompson, F. & Washington, H.L. (2015). Critical thinking skills and teaching Accounting: A comparative study. *Journal of Finance and Accountancy*, Vol. 19, No. 1, 1-8.
- Triyanto. (2010). “Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan”. Jakarta, Kharisma Putra Utama.
- Umar, R. T., & Aliyu, M. M. (2014). Influence of study strategies on performance of business education students in financial accounting in federal universities in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*, 16(1), 39-43.
- Wirawan, A., & Radianto. (2013). Using Project-Based Learning (PBL) in Management Accounting Course: Lesson and Reflection From Entrepreneurship Education. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(9), 1186–1193.